

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 01 Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Teks Fantasi
Alokasi Waktu : 10 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Menelaah struktur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1 Mengidentifikasi struktur cerita narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar. 3.4.2 Menyimpulkan unsur-unsur yang terdapat dalam struktur teks cerita fantasi, dengan bukti yang mendukung dari teks cerita fantasi yang di baca

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca contoh teks cerita imajinasi diharapkan peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi
2. Mengidentifikasi kebahasaan teks cerita imajinasi secara lisan dan tulis.

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan bertegur sapa dengan peserta didik.2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan (Religius)3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk sikap (Disiplin)4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik5. Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/kegiatan sebelumnya.	2 menit

2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 2. Guru menjelaskan struktur dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam cerita fantasi 3. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang apa saja yang terdapat dalam struktur teks cerita fantasi. 4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berjumlah 4 orang. 5. Guru membagi lembar kerja kepada peserta didik, berupa contoh teks cerita fantasi. 6. Peserta didik menentukan kutipan cerita fantasi yang benar sesuai dengan struktur teks fantasi. 7. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. 8. Peserta didik lain memberi tanggapan. 9. Guru menyimpulkan hasil diskusi. 	7 menit
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini tentang struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) 	1 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
- b. Pengetahuan : Lembar kerja siswa
- c. Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui
Kepala SMPN 01 Bengkulu Utara

Arga Makmur, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Dra. TISWARNI, M.Pd
NIP. 19630502 198803 2 010

NURHAYATI, M.Pd.
NIP. 19751021 200701 2 020

MATERI AJAR

A. ORIENTASI

Apa yang terpikirkan oleh kalian mengenai cerita fantasi? Sama dengan teks sastra berbentuk prosa lainnya, teks cerita fantasi terbentuk oleh rangkaian peristiwa sebab-akibat. Rangkaian tersebut tentunya menggerakkan cerita dari awal hingga akhir. Namun, teks cerita fantasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan cerita lainnya.

Apa saja hal-hal yang menjadi karakteristik teks cerita fantasi? Unsur apa saja yang membangun teks tersebut? Dapatkah Ananda memahami teks cerita fantasi? Seluruh pertanyaan tersebut dapat kalian jawab setelah membaca materi pelajaran yang Ibu berikan ini.

Cerita fantasi merupakan sebuah cerita yang dibangun menggunakan alur cerita yang normal, namun memiliki sifat imajinatif dan khayalan semata. Umumnya unsur dan struktur cerita fantasi ini seperti setting, alur, penokohan, konflik, ending dan lain sebagainya akan dibuat berlebihan dan terkesan tidak akan pernah terjadi di dunia nyata. Ketika kita membaca contoh cerita fantasi pun kita juga akan langsung menyadari bahwa cerita tersebut tidak akan pernah terjadi di dunia nyata maka dari itu disebut dengan *fantasi* (Grant & Clute, 1997).

B. MATERI

1. Pengertian Teks Fantasi

Teks Cerita Fantasi pada dasarnya adalah cerita narasi. Cerita dengan titik utama terdapat bagian atau keseluruhan cerita yang tidak masuk akal. Ketidak-masuk-akalan cerita ini bisa muncul dari tokoh, peristiwa, latar dan kejadian yang ada dalam cerita.

Pengertian lain dari Teks Cerita Fantasi adalah cerita yang berbentuk karangan atau tulisan untuk menuturkan, menggambarkan, atau membayangkan berbagai perbuatan, pengalaman, dan kejadian berupa angan-angan, khayalan, imajinasi, atau rekaan belaka.

Adapun tujuan dari teks cerita fantasi/ imajinasi adalah untuk menghibur pembaca, dan meningkatkan daya imajinasi pembaca.

2. Unsur-Unsur Teks Fantasi

a. Tema

Adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema, yaitu ide yang paling mendasar yang menjadi acuan untuk mengembangkan suatu cerita.

b. Alur

Alur, yaitu jalan atau alur cerita yang berupa peristiwa-peristiwa yang tersusun dan saling berkaitan satu sama lain. Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Secara umum jalan cerita atau rangkaian peristiwa di dalam suatu cerita dibagi menjadi :

1) Pengenalan situasi cerita

Dalam bagian ini pengarang memperkenalkan nama tokoh, menata adegan dan hubungan antar tokoh

2) Pengungkapan peristiwa

Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran para tokonya

3) Menuju pada adanya komplik

Terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh

4) Puncak komplik

Bagian ini disebut sebagai klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan menebarkan. Pada bagian ini pula ditentukannya perubahan nasib beberapa tokonya, misalnya apakah dia berhasil menyelesaikan masalahnya atau gagal.

5) Penyelesaian

Sebagai akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan tentang nasib-nasib yang dialami tokonya setelah mengalami peristiwa puncak itu

c. Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan karakter tokoh-tokoh.

d. Latar

Latar adalah tempat, waktu, dan suasana ketika peristiwa dalam cerita berlangsung.

e. Sudut pandang

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita.

f. Gaya bahasa

Gaya bahasa berfungsi menciptakan suatu nada atau suasana tertentu yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh.

g. Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya.

3. Ciri-ciri umum teks narasi (cerita fantasi)

a. Ada keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan

Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural, kemisteriusan, dan keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita fiksi berjenis fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar yang diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata. Tema fantasi adalah *majic*, supranatural atau futuristic.

b. Ide cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayal yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah gaib, supernatural atau futuristik.

Contoh, pertempuran komodo dengan siluman serigala untuk mempertahankan tokoh leluhurnya, petualangan di balik pohon kenari yang melemparkan tokoh ke zaman Belanda, zaman Jepang, kegelapan karena tumpukan meteor, kehidupan saling cuek dalam dunia teknologi canggih pada 100 tahun mendatang.

c. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu. Jalinan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

d. Tokoh unik (memiliki kesaktian)

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang atau futuristik).

e. Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi. Seperti objek cerita dari Ugi Agustono, yang ceritanya diilhami hasil observasi penulis terhadap

f. Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

4. Jenis-jenis teks cerita Fantasi

Secara garis besar jenis teks cerita fantasi terbagi menjadi dua, yaitu berdasarkan kesesuaian dalam kehidupan dunia nyata dan berdasarkan latar cerita.

1. Berdasarkan kesesuaiannya dengan dunia nyata Jenis cerita fantasi berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan nyata terbagi atas:
 - a. Fantasi total, berisi fantasi pengarang terhadap objek tertentu, Pada cerita kategori ini, semua yang terdapat pada cerita tidak terjadi dalam dunia nyata. Misalnya, cerita fantasi “Nagata”, yang merupakan cerita total fantasi penulis. Jadi, nama orang, nama objek, dan nama kota benar-benar rekaan pengarang.
 - b. Fantasi irisan, yaitu cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunianya.
2. Berdasarkan latar cerita. Berdasarkan latar cerita, teks cerita fantasi dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - a. Latar sezaman, berarti latar yang digunakan satu masa (fantasi masa kini, fantasi masa lampau, atau fantasi yang akan datang/futuristic).
 - b. Latar lintas waktu berarti cerita fantasi menggunakan dua latar waktu yang berbeda. Misalnya, masa kini dengan zaman prasejarah, masa kini dan 40 tahun mendatang)
5. *Struktur Cerita Narasi (Fantasi) adalah sebagai berikut:*
 - a. *Orientasi*: Pengenalan atau orientasi merupakan sebuah bagian dimana pengarang memberikan pengenalan tentang penokohan, tema, dan sedikit alur cerita kepada pembacanya.
 - b. *Komplikasi*: Konflik sendiri merupakan bagian dimana terjadi permasalahan dimulai dari awal permasalahan hingga menuju ke puncak permasalahan.
 - c. *Resolusi*: Resolusi merupakan penyelesaian dari permasalahan atau konflik yang terjadi. *Ending*: Ending merupakan penutup cerita fantasi. Ending sendiri dapat dibedakan menjadi dua yakni *happy ending* dimana tokoh utama menang dan hidup bahagia. Dan yang lain adalah *sad ending* dimana tokoh utama tewas setelah mencapai tujuan dan sebagainya.

EVALUASI

Bacalah contoh teks Fantasi di bawah ini!

Kerbau dan Sapi yang Bertukar Kulit

Pada suatu masa, ada kerbau dan sapi yang bersahabat. Sapi berkulit hitam kecoklatan sementara kerbau berkulit putih. Pada suatu hari, datanglah pendatang baru di sebuah padang rumput, ia adalah banteng yang memiliki tanduk runcing. Ia terlihat sangat gagah dan membuat rapi betina kagum terhadapnya.

Kabar adanya banteng gagah tersebut tersebar dengan sangat cepat. Ia pun menjadi primadona. Sapi jantan yang warnanya hitam kecoklatan tak begitu peduli. Namun, si kerbau justru merasa iri dan cemburu kepada banteng tersebut.

Ia berkata, “Apa sih hebatnya dia? Aku juga mempunyai tanduk yang besar dan runcing. Badan juga gagah. Cuma hanya berbedawarna kulit saja. Seandainya kulitku hitam aku pasti lebih gagah dibandingkan banteng itu”.

Ia pun memiliki ide untuk mengubah warna kulitnya. Ia pun 112 mendatangi sapi yang tengah berendam di sungai. Ia pun merayu sapi agar ia mau bertukar kulit. Namun, sapi tetap enggan karena ia bersyukur dengan nikmat Tuhan.

Kerbau tetap saja membujuk sapi dan memohon atas nama persahabatan. Sapi pun akhirnya kasihan dan bersedia tukar warna kulit. Namun, sapi memberi syarat bahwa sesudah bertukar, kerbau harus bersyukur dengan apa yang dimiliki. Tanpa berfikir panjang, kerbau akhirnya menyanggupi.

Akhirnya mereka bertukar kulit, namun ternyata kulit si sapi terlalu kecil dan sempit untuk kerbau yang besar. Sehingga pakainnya terasa sesak. Sementara kulit kerbau yang dipakai oleh sapi kebesaran. Lantaran merasa kurang nyaman dengan kulitnya tersebut, kerbau kembali mengajak sapi bertukar. Namun, sapi tidak mau.

Akhirnya, kerbau merengek kepada sapi untuk minta bertukar kulit di manapun mereka bertemu. Namun, tetap saja sapi tidak mau bertukar. Akhirnya, sang kerbau

menyesal karena sudah tidak mensyukuri apa yang ia dapatkan dari Tuhan. Padahal itu adalah yang terbaik untuknya.

Sumber:<https://thegorbalsla.com/cerita-dongeng>.

Lampiran 2. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP N 01 Bengkulu Utara

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Narasi (Cerita Fantasi)

Kelas :

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Kompetensi Dasar

3.4 Menelaah struktur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.

Tujuan pembelajaran

1. Setelah peserta didik mempelajari struktur teks narasi (cerita fantasi) yang disampaikan, peserta didik mampu mengidentifikasi bagian struktur teks narasi (cerita fantasi).

Petunjuk Kegiatan

1. Bacalah teks fantasi di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang ada di kolom!

Berlian Tiga Warna
Oleh Fanisa Miftah Riani

Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning. "Saya ingin mencobapetualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu," Anika meyakinkan ibunya.

Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit.

"Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!"

"WAWWWWW," lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian.

"Selamat datang di negeri kami, peramal kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putri kami. Saya mempunyai anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus," Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu. "Tolong selamatkan puteriku,"

"Ta...ta...tapi..." Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya.

"Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah," Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu.

"Itu puteri Candy," Anika berlari menuju puteri tempat tidur Candy.

Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat.

"Ayo kita ambil sesuai warna!" Anika menjelaskan. "Baik!" Jawab Tamika dan Cika serempak. Setelah itu...

"Hoooaaii..." Putri Candy menguap. Pelan-pelan matanya terbuka. "Oh! Terima kasih! Terima kasih! Sebagai hadiahnya ambil ini!" Ratu memeluk ketiga gadis itu lalu memberikan tas yang lumayan besar.

"Terimalah ini sebagai ungkapan terima kasih kami," Ratu berucap penuh haru. Dengan cepat Tamika dan Chika menyahut tas yang diberikan Ratu. Tapi mereka berdua tidak kuat mengangkat tas besar itu.

"Waktu kita tinggal 15 menit lagi kita harus segera pergi," Anika berteriak.

"Tapi tas berisi berlian ini tidak bisa kita bawa," kata Tamika dan Chikahampir bersamaan.

"Tinggalkan saja tas itu yang penting kita harus keluar dari kerajaan ini," tegas Anika.

Anika menarik kedua tangan sahabatnya untuk menyatukan ketiga kotak berlian tiga warna.

Dan buuumm...! Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika.

"Gagal total petualangan kita karena kita meninggalkan satu tas besar isi berlian itu," Tamika berteriak ke arah Anika.

"Kamu menyia-nyiakan rejeki yang ada di depan kita," Chika menimpali dengan keras. Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya.

"Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?" Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggaman tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.

1. Bacalah teks cerita fantasi diatas, setelah itu tentukanlah struktur teks fantasi tersebut dengan mengisi kolom di bawah ini !

No.	Struktur	Isi Teks
1
2
3

Lampiran 3. Instrumen Penilaian

1) Penilaian Sikap

Kisi-Kisi Penilaian Sikap Siswa

Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

No	Indikator	Butir Instrumen
	Bersyukur	Menyukuri kesempurnaan ciptaan Tuhan dan Menerima segala pemberian Tuhan
	Berdo'a	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.
	Kerja sama	Bekerja sama yang baik dengan anggota kelompok
	Disiplin	Mengerjakan tugas/kegiatan sesuai dengan ketentuan/perintah (tepat waktu)
	Ketelitian	Tidak ceroboh dalam melaksanakan kegiatan
	Tanggung Jawab	Tanggung jawab yang baik yang baik dengan anggota kelompok.

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Sikap yang Dinilai			
		Religius	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja sama

Rubrik Penilaian Sikap

Nilai	Deskripsi
SB	Sangat baik dalam bekerjasama dalam kelompok, tanggung jawab, disiplin dan percaya diri membaca/ mencari informasi dari sumber lain
B	Baik dalam bekerjasama dalam kelompok, tanggung jawab disiplin dan percaya diri membaca/ mencari informasi dari sumber lain

C	Cukup baik dalam bekerjasama dalam kelompok, tanggung jawab disiplin dan percaya diri membaca/ mencari informasi dari sumber lain
K	Kurang baik dalam bekerjasama dalam kelompok, tanggung jawab disiplin dan percaya diri membaca/ mencari informasi dari sumber lain

3) Pedoman Penilaian Pengetahuan (Penilaian LKPD)

2) Penilaian Sikap

Kisi-Kisi Penilaian Sikap Siswa

Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

No	Indikator	Butir Instrumen
	Bersyukur	Menyukuri kesempurnaan ciptaan Tuhan dan Menerima segala pemberian Tuhan
	Berdo'a	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.
	Kerja sama	Bekerja sama yang baik dengan anggota kelompok
	Disiplin	Mengerjakan tugas/kegiatan sesuai dengan ketentuan/perintah (tepat waktu)
	Ketelitian	Tidak ceroboh dalam melaksanakan kegiatan
	Tanggung Jawab	Tanggung jawab yang baik yang baik dengan anggota kelompok.

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Sikap yang Dinilai			
		Religius	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja sama

Rubrik Penilaian Sikap

Nilai	Deskripsi
SB	Sangat baik dalam bekerjasama dalam kelompok, tanggung jawab, disiplin dan percaya diri membaca/ mencari informasi dari sumber lain

B	Baik dalam bekerjasama dalam kelompok, tanggung jawab disiplin dan percaya diri membaca/ mencari informasi dari sumber lain
C	Cukup baik dalam bekerjasama dalam kelompok, tanggung jawab disiplin dan percaya diri membaca/ mencari informasi dari sumber lain
K	Kurang baik dalam bekerjasama dalam kelompok, tanggung jawab disiplin dan percaya diri membaca/ mencari informasi dari sumber lain

4) Pedoman Penilaian Pengetahuan (Penilaian LKPD)

No	Aspek	Skor
1	Menentukan struktur teks prosedur	
	Orientasi	4
	Komplikasi	3
	Resolusi	3
	Skor maksimal	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{100} \times 100$$

5) Penilaian Tes Sumatif

Tes sumatif dalam bentuk pilihan ganda

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.4.2 Menelaah struktur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca.	Struktur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	Disajikan teks cerita imajinasi, peserta didik dapat menelaah struktur teks cerita imajinasi yang dibaca dan didengar.	C3/ C4	PG	1-5

Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1		10
2		10
3		10
4		10
5		10
		10
	Jumlah	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{100} \times 100$$

Soal Pengetahuan

1. Cermatilah kutipan teks fantasi berikut!

Zaman dahulu, terkisah sesosok hantu bernama Antoni Aplebi. Ia tinggal di Kastil Codlin. Antoni sangat suka berdiri di tangga kastil yang melingkar. Namun, Antoni selalukhawatir bila berpapasan dengan manusia karena mereka pasti ribut bila melihatnya.

Bahkan, ada yang berteriak sambil lari ketakutan. Adapula yang sampai jatuh pingsan menggelinding di tangga. Tak ada satu pun yang mau bersahabat dengannya sejak kematiannya tahun 1588.

Judul untuk kutipan cerita di atas adalah.....

- a. Ketakutan Antoni Aplebi
- b. Hantu di Kastil Codlin
- c. Perjalanan ke Kastil Codlin
- d. Persahabatan Hantu Antoni

2. Cermatilah kutipan teks fantasi berikut!

Zaman dahulu, terkisah sesosok hantu bernama Antoni Aplebi. Ia tinggal di Kastil Codlin. Antoni sangat suka berdiri di tangga kastil yang melingkar. Namun, Antoni selalukhawatir bila berpapasan dengan manusia karena mereka pasti ribut bila melihatnya.

Bahkan, ada yang berteriak sambil lari ketakutan. Adapula yang sampai jatuh pingsan menggelinding di tangga. Tak ada satu pun yang mau bersahabat dengannya sejak kematiannya tahun 1588.

Berdasarkan struktur teks cerita fantasi, kutipan cerita di atas merupakan bagian....

- a. Komplikasi
- b. Orientasi
- c. Resolusi
- d. Reorientasi

3. Cermatilah kutipan teks fantasi berikut!

"Mengapa pagi ini waktu sangat kacau?" ucap induk gagak. Ia lalu segera mencaritanaknya. Namun, ia tidak menemukannya. Ia pun kembali ke sarang. Cemas dan rasa sedih menjadi satu.

Cuplikan tersebut lebih layak ditempatkan ke dalam bagian....

- a. Evaluasi
- b. Orientasi
- c. Resolusi
- d. Komplikasi

4. Tersebut di sebuah pegunungan, tinggal seorang petani miskin. Yang setiap harinya menggarap sawah. Walaupun sudah bekerja dengan keras hidupnya masih tetap miskin. Pada suatu hari petani itu melamun di tepi sungai.

Penggalan cerita itu termasuk ke dalam bagian....

- a. Evaluasi
 - b. Resolusi
 - c. Komplikasi
 - d. Orientasi
5. Aku baru saja tersadar dan aku terkaget aku ada di mana sekarang?. padahal beberapa saat yang lalu aku sedang tidur di kamarku sambil membaca buku. tapi sekarang aku berada di tengah hutan.

Penggalan cerita itu termasuk ke dalam bagian....

- a. Orientasi
- b. Evaluasi
- c. Resolusi
- d. Komplikasi

